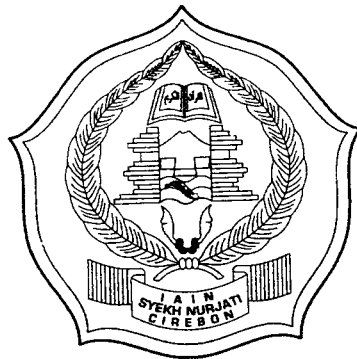


PENGARUH KERJASAMA PEMUKA AGAMA DENGAN GURU AGAMA
DALAM PENINGKATAN PENGAMALAN KEAGAMAAN REMAJA
DI DESA CIKEDUNG KECAMATAN CIKEDUNG
KABUPATEN INDRAMAYU

Tesis

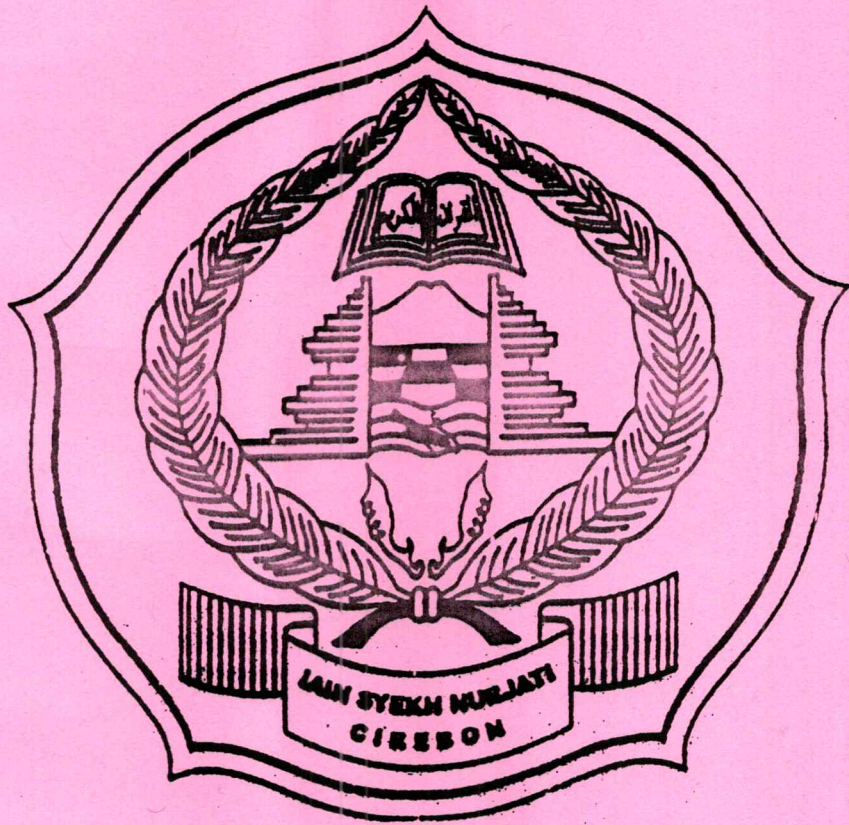
Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)
pada Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

NURWATA
NIM: 505830076

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI
CIREBON
2011**



TESIS

**PENGARUH KERJASAMA PEMUKA AGAMA DENGAN GURU AGAMA
DALAM PENINGKATAN PENGAMALAN KEAGAMAAN REMAJA
DI DESA CIKEDUNG KECAMATAN CIKEDUNG
KABUPATEN INDRAMAYU**

Oleh :

NURWATA
NIM 505830076

Telah diujikan pada tanggal 21 Juni 2011
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Islam (M. Pd.I)

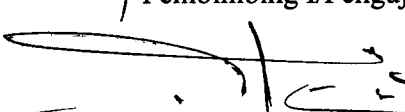
Cirebon, 21 Juni 2011

Dewan Penguji

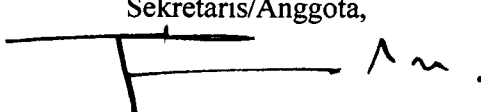
Ketua/Anggota,


Prof. Dr. H. Jamali Sahrodi, M. Ag.

Pembimbing I/Penguji,


Prof. Dr. H. Syuaeb Kurdie, M. Pd

Sekretaris/Anggota,


Dr. H. Ahmad Asmuni, MA

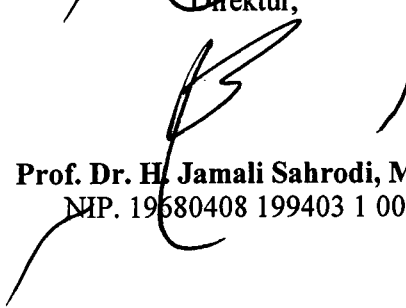
Pembimbing II/Penguji,


Dr. H. Achmad Kholiq, M. Ag

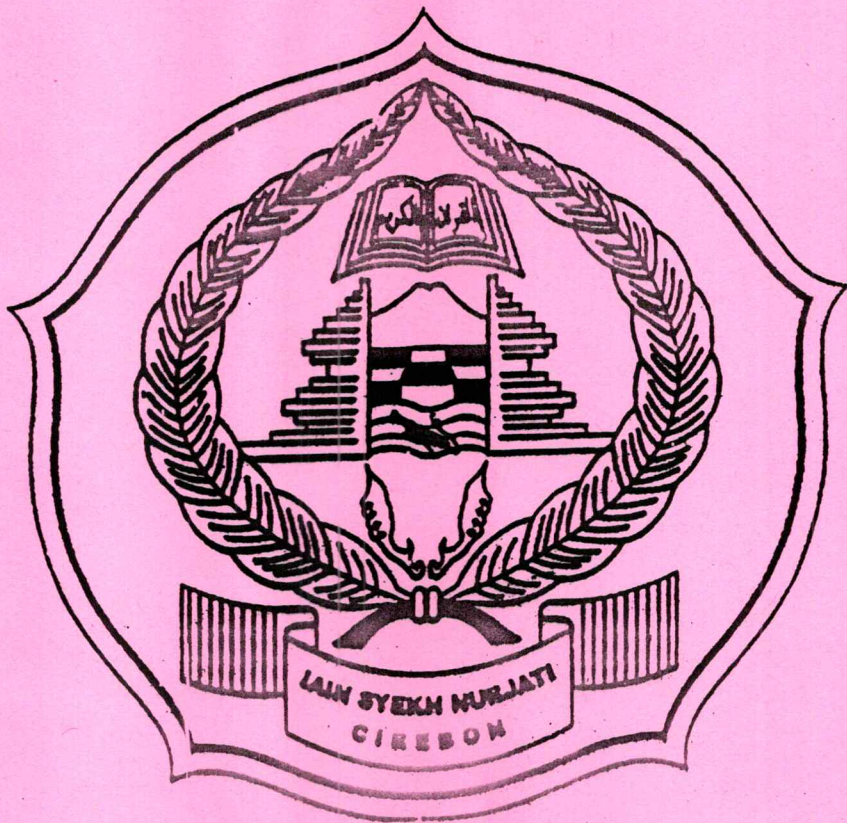
Penguji


Prof. Dr. H. Jamali Sahrodi, M. Ag

Direktur,


Prof. Dr. H. Jamali Sahrodi, M. Ag
NIP. 19680408 199403 1 003

20161114



LEMBAR PENGESAHAN

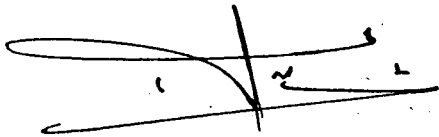
Judul Tesis

**PENGARUH KERJASAMA PEMUKA AGAMA DENGAN GURU AGAMA
DALAM PENINGKATAN PENGAMALAN KEAGAMAAN REMAJA
DI DESA CIKEDUNG KECAMATAN CIKEDUNG
KABUPATEN INDRAMAYU**

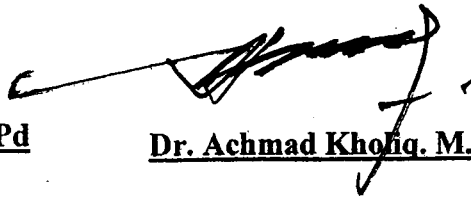
Disahkan Tanggal , Mei 2011

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. H. Syuaeb Kurdie, M.Pd



Dr. Achmad Kholiq, M.Ag

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI
CIREBON
2011**

Prof. Dr. Syuaeb Kurdie, M.Pd.
Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Lamp. : 5 Eksemplar
Hal : *Penyerahan Tesis*

NOTA DINAS

Kepada :
Yth. **Direktur Program Pascasarjana**
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di
Cirebon

Assalamu'alaikum Warahmatullah wa Barakatuh,

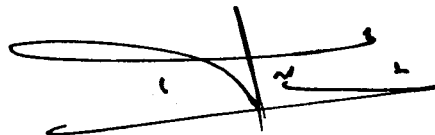
Setelah membaca, meneliti, merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis **Nurwata** yang berjudul : “ *Pengaruh Kerjasama Pemuka Agama Dengan Guru Agama Dalam Peningkatan Pengamalan Keagamaan Remaja Di Desa Cikedung Kecamatan Cikedung Kabupaten Indramayu*” telah dapat diujikan. Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Wasalamu'alaikum Warahmatullah wa Barakatuh,

Cirebon, Maret 2011

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Syuaeb Kurdie, M.Pd

Dr. Achmad Kholiq. M.Ag
Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Lamp. : 5 Eksemplar
Hal : *Penyerahan Tesis*

NOTA DINAS

Kepada :
Yth. **Direktur Program Pascasarjana**
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di
Cirebon

Assalamu'alaikum Warahmatullah wa Barakatuh,

Setelah membaca, meneliti, merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis **Nurwata** yang berjudul : “ *Pengaruh Kerjasama Pemuka Agama Dengan Guru Agama Dalam Peningkatan Pengamalan Keagamaan Remaja Di Desa Cikedung Kecamatan Cikedung Kabupaten Indramayu* “ telah dapat diujikan. Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalamu'alaikum Warahmatullah wa Barakatuh,

Cirebon, Maret 2011
Pembimbing II,


Dr. Achmad Kholiq. M.Ag

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **NURWATA**

NPM : **505830076**

Program Studi : **Pendidikan Islam**


Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Menyatakan bahwa Tesis ini benar hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

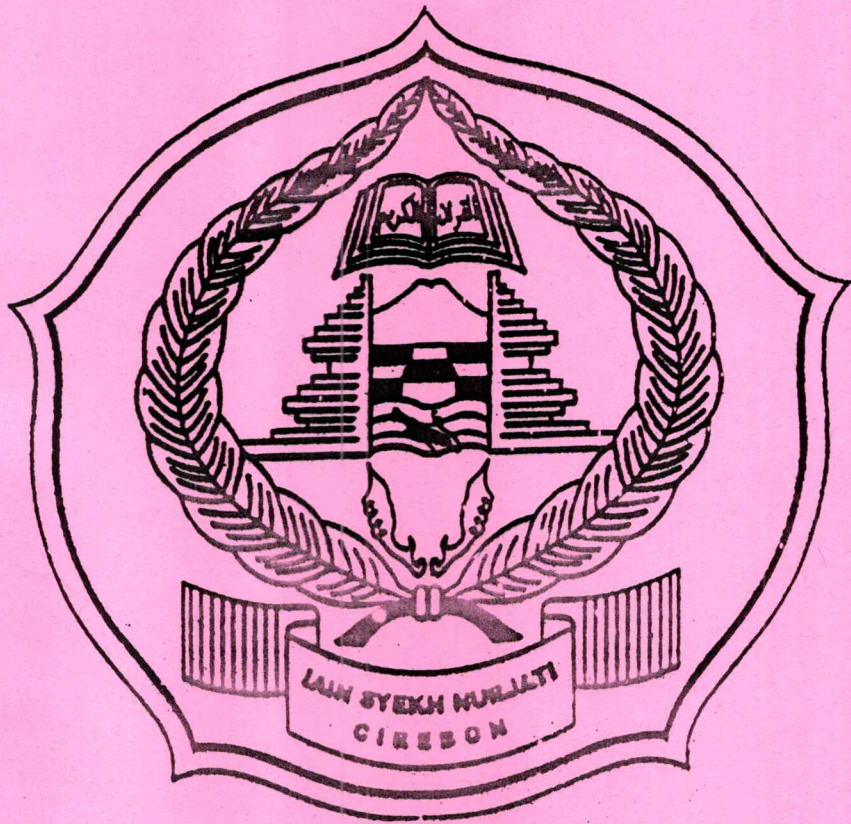
Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan penuh kesungguhan hati disertai kesiapan untuk menanggung resiko yang mungkin di berikan sesuai dengan peraturan yang berlaku jika kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan terhadap tulisan karya ilmiah ini.

Cirebon, Mei 2011

Yang Menyatakan,



NURWATA
NIM: **505830076**



DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan	i
Pernyataan Keaslian	ii
Nota Dinas.....	iii
Abstrak.....	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kerangka Pemikiran	7
F. Hipotesis Penelitian.....	12
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II KERJASAMA PEMUKA AGAMA DENGAN GURU AGAMA DALAM PENINGKATAN PENGAMALAN KEAGAMAAN	
A. Pengertian Kerjasama.....	14
B. Pemuka Agama.....	15
C. Guru Pendidikan Agama Islam	37
D. Pengamalan Keagamaan.....	57
E. Hubungan Peran Pemuka Agama Dengan Guru Agama Dalam Peningkatan Pengamalan Keagamaan.....	71

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Kondisi Obyektif Penelitian	78
B. Variabel Penelitian	85
C. Operasional Variable	85
D. Metode Penelitian	88
E. Teknik Penentuan Populasi Dan Sampel	89
F. Teknik Pengumpulan Data	92
G. Teknik Pengujian Instrumen Penelitian.....	94
H. Teknik Analisis Data	96

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

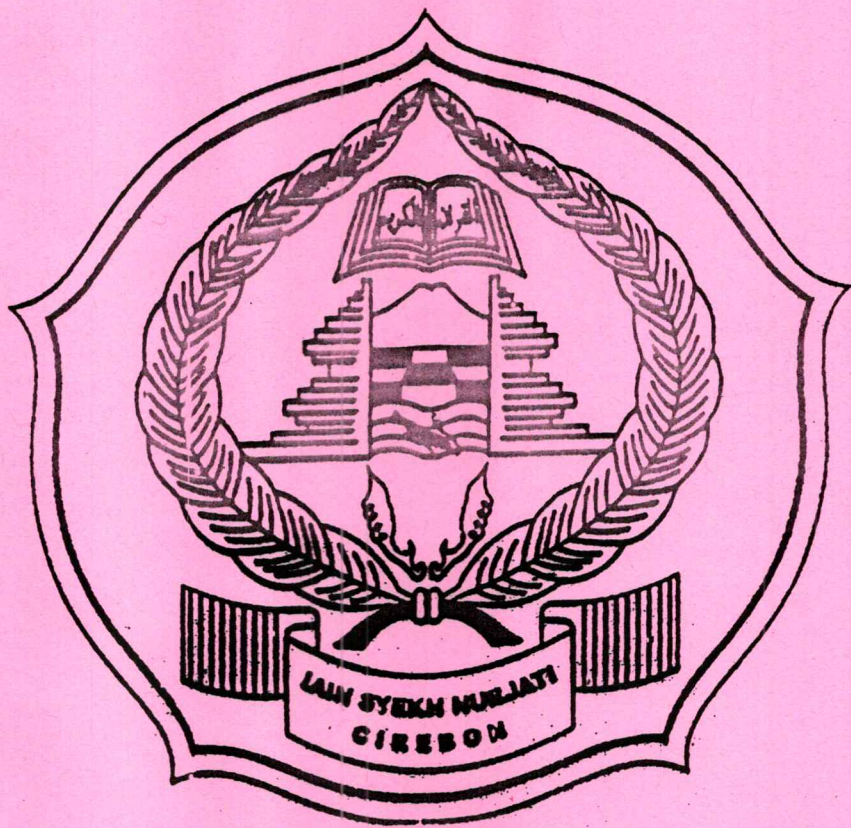
A. Tanggapan Responden tentang Kegiatan Yang Mencerminkan Kerjasama Antara Pemuka Agama Dengan Guru Agama Dalam Peningkatan Pengamalan Keagamaan Remaja.....	101
B. Tanggapan Responden tentang Upaya Dilakukan Pemuka Agama Dengan Guru Agama Dalam Peningkatan Pengamalan Keagamaan Remaja.....	130
C. Pengaruh Kerjasama antara Tokoh Agama dan Guru Agama terhadap Peningkatan Pengamalan Keagamaan Remaja di Desa Cikedung Kabupaten Indramayu.....	145
D. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	158
E. Interpretasi Hasil Penelitian.....	165

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	168
B. Rekomendasi.....	169

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN



ABSTRAK

NURWATA, NIM. 505830076 “ Pengaruh Kerjasama Pemuka Agama Dengan Guru Agama Dalam Peningkatan Pengamalan Keagamaan Remaja Di Desa Cikedung Kecamatan Cikedung Kabupaten Indramayu”

Remaja sebagai generasi muda penerus peradaban suatu masyarakat adalah komponen bangsa yang penting untuk dibimbing dan dididik agar tidak tersesat pada hal-hal yang negatif. Untuk itulah diperlukan usaha kerjasama dari masyarakat dalam hal ini oleh pemuka agama dan guru agama untuk membinanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis dan membuktikan tentang pengaruh kerjasama pemuka agama dengan guru agama dalam peningkatan pengamalan keagamaan remaja di desa cikedung kecamatan cikedung kabupaten indramayu”. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat dipergunakan khususnya oleh masyarakat tempat penulis melakukan penelitian, umumnya yaitu bagi masyarakat lainnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan mengambil lokasi di Desa Cikedung Kabupaten Indramayu. Subyek data dalam penelitian ini adalah remaja di Desa Cikedung Kabupaten Indramayu. Sampel diperoleh menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan cara acak sederhana melalui daftar bilangan random, sehingga setiap elemen populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi anggota sampel yang akan diteliti. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumentasi yang kemudian datanya dianalisis melalui pengolahan data Manual serta program, statistik SPSS Windows10.

Hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan antara kerjasama pemuka agama dengan guru agama dalam peningkatan pengamalan keagamaan remaja, adanya pengaruh antara kerjasama pemuka agama dengan guru agama terhadap peningkatan pengamalan keagamaan remaja.

Hasil analisis menggunakan korelasi ganda diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan berkorelasi cukup antara Kerjasama Pemuka Agama mengajar (X_1) dengan Peningkatan Pengamalan Keagamaan Remaja (Y) dengan hasil r_{hitung} yang diperoleh adalah 0,631, dan berkorelasi cukup Kerjasama Guru agama dengan (X_2) dengan Peningkatan Pengamalan Keagamaan Remaja (Y) dari hasil yang diperoleh r_{hitung} 0,701, dan berkorelasi tinggi antara Tokoh Agama (X_1) dengan guru Agama (X_2) dengan r hitung 0.855. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah kerjasama pemuka agama dan guru agama mempengaruhi peningkatan pengamalan keagamaan Remaja.

ABSTRACT

NURWATA, NIM. 505830076 "The Influence of Religious Leaders Cooperation With Religious Teachers in Implementing Improvement Cikedung Religious Youth Village Sub District Cikedung Indramayu"

Teenagers as young generation successor to the civilization of a society is an important component of the nation to be guided and educated so as not to get lost on the things that negativf. To that required the collaborative efforts of the community in this regard by religious leaders and religious teachers to membinanya.

This study aims to describe, analyze and prove the influence of religious leaders with the cooperation of religious teachers in improving adolescent religious observances in the village district cikedung cikedung Indramayu district. " The results of this study are expected to be used in particular by the community where the author conducted the study, generally that is for other people .

This research is quantitative by taking the location in the Village Cikedung Indramayu district. The subject of the data in this study were teenagers at the Village Cikedung Indramayu district. Samples obtained using simple random sampling technique, is sampling with simple random way through the list of random numbers, so that each element of the population has an equal opportunity to be elected to the sample to be studied Data are collected through observation (observation), interviews, and documentation then the data is analyzed through manual data processing and programs, statistics SPSS Windows10.

Hypothesis that researchers propose in this research is the relationship between cooperation religious with religious teachers in improving adolescent religious practice, the influence of religious leaders cooperation religious with religious teachers on improving adolescent religious observances.

Results of analysis using multiple correlation showed that there was a significant correlation between the Joint Religious Leaders enough to teach (X1) with the increase in Implementing Religious Youth (Y) with the results obtained rhitung is 0.631, and correlated quite religious Teacher Cooperation with (X2) with Improved Religious observances Youth (Y) from the results obtained rhitung 0.701, and the high correlation between religious figures (X1) with a teacher of Religion (X2) with r count 0855. The conclusion that can be drawn from this research is a collaboration of religious leaders and religious teachers affect the increase of religious observances Youth .

الفكرة التجريدية

نوروثا، (نمرة: 505830078)، "تأثير المشاركة بين زعماء الدين و معلم التربية الإسلامية في ترقية الفتى عن الابرة الدينية في قرية جكنج فرغ جكنج منطقة إندراميووا"

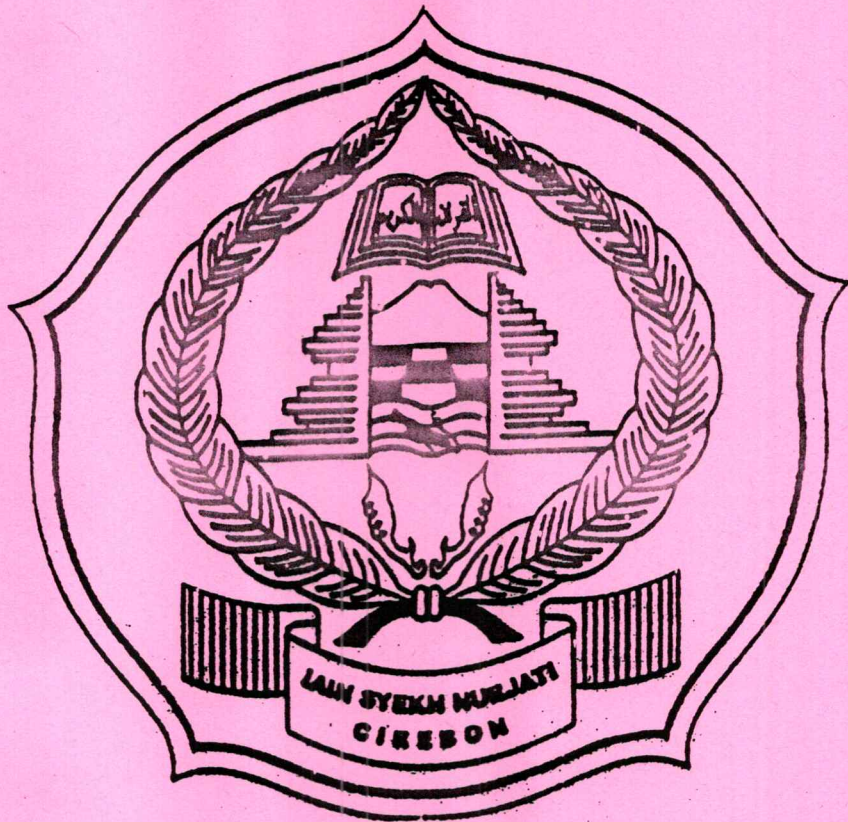
كان الفتى شباب و مستمر أدب المجتمع، لابد عليهم التربية و التدبير لكي لا يضلوا إلى عمل سيء و ضل. لذلك، يرجى سعي المشاركة بين زعماء الدين و معلم التربية الإسلامية في تربيتهم.

القصد من هذا البحث لئصوب، والقراءة و الثبات عن "تأثير المشاركة بين زعماء الدين و معلم التربية الإسلامية في ترقية الفتى عن الابرة الدينية في قرية جكنج فرغ جكنج منطقة إندراميووا". ويرجى حاصل البحث لأن يستعمل المجتمع حول مكان الباحث خصوصاً و جميع المجتمع عمومًا.

نوع هذا البحث هو بحث كمي، الذي أخذ المكان في قرية جكنج فرغ جكنج منطقة إندراميووا. و فاعل الملف يعني الفتى في قرية جكنج فرغ جكنج منطقة إندراميووا. والمثال يُقال من أخذ الطريقة "المثال غير ترتيب و بسطة" وهي أخذ المثال بطريقة غير ترتيب عن دفتر النمرة غير ترتيب، حتى كل عنصر المثال لها مستوى الفرصة بأن تكون المثال المبحوث. جمع الملف بطريقة الملاحظة و المحادثة و الواقعة التي ملفها يخصي بطريقة التدوين اليدوي والآلة من كنبوتر يعني (SPSS Windows 10).

تقديم تفكير الأول هذا البحث هو هناك صلة بين المشاركة زعماء الدين و معلم التربية الإسلامية في ترقية الفتى عن الابرة الدينية، هُناك التأثير بين المشاركة زعماء الدين و معلم التربية الإسلامية في ترقية الفتى عن الابرة الدينية.

حاصلة الخاصي تستعمل الصلة المركبة ويُقال منها الحاصل يعني هناك الصلة الكافية بين المشاركة زعماء الدين (X1) و ترقية الفتى عن الابرة الدينية (Y) بالحاصل (rhitung) يُقال (0,631)، و الصلة الكافية بين المشاركة معلم التربية الإسلامية (X2) و ترقية الفتى عن الابرة الدينية (Y) و يُقال الحاصل (rhitung) 0,701، والمشاركة المرتفعة بين زعماء الدين (X1) والمعلم (X2) بالحاصل (0,855). الخلاصة من هذا البحث وهو المشاركة بين زعماء الدين و معلم التربية الإسلامية تؤثر الفتى في ترقية الابرة الدينية.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur sudah sepantasnya dipanjatkan hanya kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya, tesis ini yang berjudul ***“Pengaruh Kerjasama Pemuka Agama Dengan Guru Agama Dalam Peningkatan Pengamalan Keagamaan Remaja Di Desa Cikedung Kecamatan Cikedung Kabupaten Indramayu “*** dapat diselesaikan.

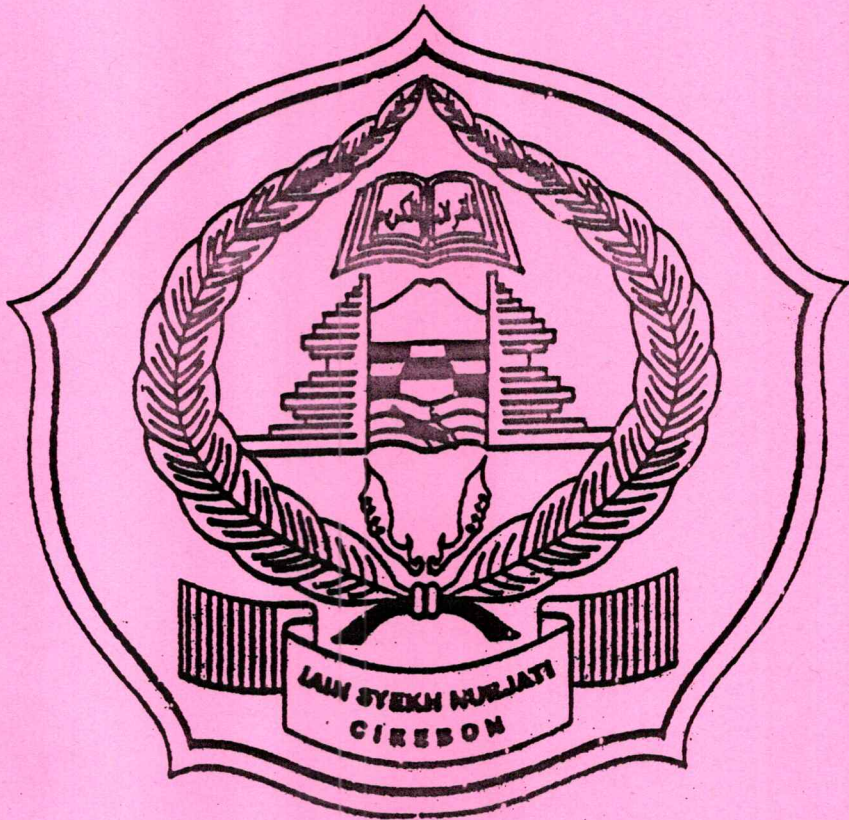
Ucapan terima kasih sepatutnya disampaikan dengan tulus kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum Muhtar, M.Ag, selaku rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Bapak Prof. Dr. H. Jamali Sahrodi , M.Ag, selaku Direktur Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Prof. Dr. H. Syuaeb Kurdie, M.Pd selaku Pembimbing I
4. Bapak Dr. Achmad Kholiq, M.Ag, selaku Pembimbing II
5. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penyusunan tesis ini.

Akhirnya diharapkan agar tesis ini dapat menjadi setitik sumbangan berupa pemikiran yang berguna bagi pengembangan khazanah keilmuan dan mendorong berkembangnya wacana intelektual khususnya di lingkungan Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Cirebon, ~ Maret 2011

Penulis,



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah mengingatkan kepada kita didalam firman-Nya,

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعِيفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا

سَدِيدًا

Artinya: Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.

Kekhawatiran terhadap kelemahan anak-anak sebagai generasi muda yang ditinggalkan dikemudian hari menjadi tanggungjawab kaum muslimin. Karena itu usaha untuk menghilangkan kekhawatiran tersebut perlu untuk diwujudkan agar anak-anak muslim memiliki kekuatan yang handal baik kekuatan iman, ilmu dan amal ataupun kekuatan ekonomi serta kekuatan-kekuatan lain yang diperlukan.

Salah satu upaya untuk membekali anak-anak sebagai generasi muda muslim adalah melalui pendidikan agama Islam dan upaya peningkatan sumber daya manusianya yang diharapkan mampu mewujudkan perilaku-perilaku yang positif.

Pendidikan agama Islam yang diterima anak-anak dapat diperoleh dari sekolah atau mereka menerimanya dari luar sekolah dan yang paling pokok mereka mendapatkan pendidikan agama Islam dari keluarga. Ketiga lingkungan itu saling berhubungan untuk dapat mewujudkan tingkah laku yang positif yang sesuai dengan ajaran Islam dari anak didik.

Pendidikan agama Islam yaitu usaha sadar yang dilakukan *guru* pendidikan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajian dan atau latihan untuk menyiapkan peserta didik meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam. Kata *guru* di atas bila diperluas maknanya tidaklah hanya guru yang berdiri di depan kelas tapi bisa juga kyai, ustadz, orang tua atau siapa saja yang menyampaikan didikan agama Islam yang konsekwen dengan ajaran-ajaran agama Islam.

Islam sebagai agama yang menjadi pedoman hidup bagi manusia mencakup seluruh kehidupan manusia. Di samping sebagai pedoman hidup, Islam menurut para pemeluknya juga sebagai ajaran yang harus dida'wahkan dan memberikan pemahaman berbagai ajaran yang terkandung di dalamnya. Sarana yang dapat dilakukan dalam mentranspormasikan nilai-nilai agama tersebut antara lain melalui Majelis Ta'lim yang berfungsi memberikan pemahaman tentang nilai-nilai ajaran tersebut. Berbagai kegiatan Majelis Ta'lim yang telah dilakukan merupakan proses pendidikan yang mengarah kepada internalisasi nilai-nilai agama sehingga para remaja mampu mereflesikan tatanan normatif yang mereka pelajari dalam realitas kehidupan sehari-hari.

Hubungan antara pendidikan agama Islam dengan generasi muda Islam dapat ditinjau dari fungsi agama itu sendiri yaitu bisa mempengaruhi kehidupan manusia yang bersifat positif seperti integrasi masyarakat, sopan santun terhadap sesama dan lain sebagainya meskipun agama itu sendiri dapat mempengaruhi hidup manusia secara negatif dan destruktif seperti kehancuran rumah tangga karena berbeda agama bahkan perang yang mengatasnamakan agama. Agama pun bisa berfungsi sebagai pendorong perubahan sosial ataupun sebagai filter terhadap desakan-desakan yang sudah mapan.

Jadi dengan pendidikan agama Islam dan peningkatan sumber daya manusianya diharapkan dapat mempengaruhi mental dan pola pikir generasi muda Islam yang bersifat positif termasuk sebagai pendorong perubahan sosial dan menyaring nilai-nilai yang datang kemudian, apakah nilai-nilai itu sesuai dengan ajaran Islam atau tidak. Majelis Ta'lim adalah wadah pembentuk jiwa dan kepribadian yang agamis yang berfungsi sebagai stabilisator dalam seluruh gerak aktivitas kehidupan umat Islam yang biasanya di kelola oleh tokoh agama dan guru pendidikan agama serta masyarakat yang peduli akan pendidikan agama, maka sudah selayaknya kegiatan-kegiatan yang bernuansa Islami mendapat perhatian dan dukungan dari masyarakat, sehingga tercipta insan-insan yang memiliki keseimbangan antara potensi intelektual dan mental spiritual dalam upaya menghadapi perubahan zaman yang semakin global dan maju.

Keberagamaan dalam islam bukan hanya diwujudkan dalam bentuk ibadah ritual saja, tapi juga dalam aktivitas-aktivitas lainnya. Sebagai suatu sistem yang menyeluruh, islam mendorong pemeluknya untuk beragama secara menyeluruh pula. Ada lima dimensi keberagamaan seseorang yang dapat diukur untuk mengetahui apakah seseorang tersebut religius atau tidak, yaitu, dimensi keyakinan, dimensi praktek agama (ritual dan ketaatan), dimensi pengalaman, dimensi pengetahuan agama, dimensi pengamalan atau konsekuensi. (Djamaluddin Ancok, 1994, 76). Dalam Islam khususnya, esensi ke-beragamaan adalah tauhid atau pengesaan Tuhan, tindakan yang menegaskan Allah sebagai Yang Esa, Pencipta yang Mutlak dan Transenden, Penguasa segala yang Ada. Tidak ada satu pun perintah dalam Islam yang bisa dilepaskan dari Tauhid. Seperti dikatakan oleh Ismail Raji al-Faruqi yang dikutip Djamaluddin bahwa seluruh agama, kewajiban untuk menyembah Tuhan, mematuhi perintah-perintah-Nya, dan menjauhi larangan-larangan-Nya, akan hancur begitu Tauhid dilanggar (Djamaluddin Ancok, 1994, 79).

Sebagaimana kita ketahui bahwa generasi muda sekarang ini banyak menerima informasi baik dari media cetak maupun elektronik sedikitnya informasi itu dapat mempengaruhi tingkah laku mereka baik yang positif maupun negatif. Jika mereka dapat menyaring informasi yang negatif itu, mereka takkan terpengaruh, mereka hanya memilih informasi yang sesuai dengan ajaran Islam. Tetapi bagi mereka yang tak dapat menyaring informasi itu maka akan meniru informasi yang negatif seperti pergaulan bebas antara

pria wanita, meminum minuman keras, berpakaian yang tak patut dan lain sebagainya sehingga perbuatan mereka menyimpang dari tuntutan syariah. Selaku bangsa yang berketuhanan Yang Maha Esa, pembinaan generasi muda merupakan keharusan karena sebagai usaha untuk menyiapkan mereka menjadi generasi penerus yang cerdas dan terampil dengan dilandasi ketaqwaan kepada Allah SWT.

Begitulah gambaran permasalahan yang ada pada remaja Desa Cikedung Kabupaten Indramayu yaitu perilaku remaja yang banyak menyimpang dikarenakan pemahaman keagamaan mereka kurang serta pengamalan keagamaan mereka yang belum terwujud dalam kehidupan kesehariannya. Maka dalam kerangka masalah di atas, mendorong penulis untuk meneliti lebih dalam sejauhmana hubungan kerjasama antara pemuka agama dan guru agama dengan peningkatan pengamalan keagamaan remaja di Desa Cikedung Kecamatan Cikedung Kabupaten Indramayu

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, penulis dapat merumuskan pertanyaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Apa saja bentuk kegiatan yang mencerminkan kerjasama antara pemuka agama dengan guru agama dalam peningkatan pengamalan keagamaan remaja di Desa Cikedung ?
2. Upaya-upaya apa yang dilakukan pemuka agama dengan guru agama dalam peningkatan pengamalan keagamaan remaja di Desa Cikedung ?

3. Seberapa besar pengaruh kerjasama antara pemuka agama dan guru agama terhadap peningkatan pengamalan keagamaan remaja di Desa Cikedung ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk menjelaskan bentuk-bentuk kerjasama antara pemuka agama dengan guru agama dalam mendukung program peningkatan pengamalan keagamaan remaja di Desa Cikedung.
2. Untuk menggambarkan tentang upaya-upaya yang dilakukan pemuka agama dengan guru agama dalam pembinaan remaja untuk meningkatkan keagamaan remaja di Desa Cikedung.
3. Untuk membuktikan sejauhmana pengaruh kerjasama antara pemuka agama dan guru agama terhadap peningkatan pengamalan keagamaan remaja di Desa Cikedung.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Dari penelitian ini diharapkan pula akan memberikan masukan secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Aspek teoritis, dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan bagi keilmuan Islam khususnya pada bidang jurusan Pendidikan Agama Islam.

2. Aspek praktis, dapat memberi masukan kepada tokoh agama dan guru agama agar dapat memperhatikan pelaksanaan keagamaan dilapangan secara nyata.
3. Memberi masukan kepada setiap masyarakat agar ikut berperan aktif dalam pembinaan dan pengawasan pendidikan keagamaan yang berlangsung dilingkungannya

E. Kerangka Pemikiran

Islam merupakan agama yang mengatur serta memperhatikan seluruh aspek kehidupan manusia. Keseluruhannya terlibat meliputi aspek peribadatan (aspek ukhrowi dan rohani) maupun aspek duniawi (aspek aspek material duniawi, semuanya itu tentu diperuntukan untuk kehidupan manusia secara layak, selaras dan harmonis diliputi oleh suasana keagamaan yang mantap dan stabil.

Fungsi Pendidikan agama Islam adalah untuk mengantarkan manusia pada jalan yang benar sesuai ajaran Islam, dengan kata lain bahwa agama Islam dapat membentuk kepribadian seseorang kearah penyempurnaan lahir dan batin. Pendidikan agama Islam berperan untuk memberi nasihat kepada setiap umat agar menjadi manusia yang baik menurut ajaran Islam melalui kegiatan pendidikan dan pembinaan baik secara formal maupun informal seperti dalam lingkungan masyarakat .

Perlu diketahui bahwa komponen-komponen pembinaan diantaranya adalah tujuan, bahan, metode dan teknik kemudian media dan penelitian. Komponen yang lainnya adalah pendidik dan peserta didik. Pelaksanaan

pembinaan bermuara pada tujuan yang hendak dicapai oleh pembina dalam pelaksanaan pembinaan itu dan tujuan itu dapat berupa perubahan tingkah laku dari perilaku yang kurang baik menjadi baik. Tujuan itu berkaitan dengan materi yang harus diterima oleh objek dari pembina dan untuk menyampaikan materi seorang pendidik memerlukan metode dan alat. Keteladanan merupakan teknik pendidikan yang efektif dan sukses. Hal itu berlaku terutama bagi anak-anak usia sekolah. Hal itu disebabkan oleh ketertarikan dan kesenangan anak. Anak-anak pada masa usia sekolah tertarik dan senang dengan kegiatan-kegiatan keagamaan yang mereka lihat dikerjakan oleh orang dewasa dalam lingkungan mereka.

Perlu juga dikemukakan bahwa efektivitas penggunaan keteladanan sebagai alat pendidikan tidak berlaku untuk semua aspek pendidikan Islam. Keteladanan efektif untuk aspek-aspek pendidikan yang bertujuan pembentukan sikap dan keterampilan tertentu. Keterampilan dapat berbentuk mengerjakan suatu perbuatan atau melafalkan ucapan-ucapan tertentu. Dalam pemberian pengetahuan-pengetahuan yang tidak aplikatif, penggunaan keteladanan dipandang tidak efektif, bahkan tidak dibutuhkan.

Aspek lain yang sangat penting peranan dan peran sertanya dalam menunjang proses pembangunan masyarakat adalah peran pemuka agama. Menurut Muhtadi (1979: 43), pemuka masyarakat mempunyai pengaruh yang besar terhadap warga masyarakatnya, oleh karena itu perlu diikutsertakan sebagai kader (informal leader). Lebih jauh dikemukakan bahwa suatu program pembangunan dari pemerintah kadang-kadang gagal

karena tidak memperansertakan secara aktif para pemuka masyarakat setempat. Pendapat senada dikemukakan oleh Sudharto (1986: 18) bahwa "Pembangunan masyarakat dewasa ini tidak jarang membawa efek negatif kepada kehidupan keagamaan, dan sebaliknya. Efek ini hanya dapat dikurangi jika pemuka masyarakat, khususnya peneruka agama (ulama) turut berperan serta dalam proses pembangunan karakter masyarakat.

Pemuka masyarakat (informal leader) dalam masyarakat muslim adalah ulama. Ulama ialah orang-orang yang ahli (tafaqquh) dalam ilmu agama Islam, taqwa kepada Allah SWT., dan melaksanakan tugas menyebarkan dan menegakkan agama Islam (Badri Sanusi, 1987: 1). Mengapa ulama (informal leader) demikian berpengaruh terhadap masyarakat dan diharapkan dapat menunjang proses pembangunan masyarakat. Karena umumnya mereka berperan sebagai da'i, muballigh dan sebagai imam, baik dalam peribadatan maupun dalam kegiatan kemasyarakatan. Mereka dapat memberi contoh teladan dan menuntun para pengikutnya. Mereka dapat mengurus dan mengawasi kepentingan umatnya. Sebagai da'i, mereka dapat membimbing, mengamati, serta mendorong bawahannya kepada jalan yang benar (Djauharuddin, 1985: 57).

Tujuan pelaksanaan pendidikan Agama Islam adalah untuk mencegah sekaligus menangani kenakalan remaja. Karena itu pihak pendidik yaitu pihak keluarga dan masyarakat diharapkan mengenali bentuk-bentuk kenakalan remaja sehingga upaya pencegahan dan penanggulangan dapat dengan mudah dilakukan. Agama dipandang sebagai salah satu aspek kehidupan yang hanya

berkaitan dengan aspek pribadi dan dalam bentuk ritual, karena itu nilai agama hanya menjadi salah satu bagian dari sistem nilai budaya; tidak mendasari nilai budaya secara keseluruhan. Pelaksanaan ajaran agama dipandang cukup dengan melaksanakan ritual agama, sementara aspek ekonomi, sosial, dan budaya lainnya terlepas dari nilai-nilai agama penganutnya. Padahal, ibadah itu sendiri memiliki nilai sosial yang harus melekat pada orang yang melaksanakannya.

Aktualisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sekarang ini menjadi sangat penting terutama dalam memberikan isi dan makna kepada nilai, moral, dan norma masyarakat. Aktualisasi nilai dilakukan dengan mengartikulasikan nilai-nilai ibadah yang bersifat ritual menjadi aktivitas dan perilaku moral masyarakat sebagai bentuk dari kesalehan sosial.

Dengan demikian fungsi agama yaitu untuk mencegah dan menghindari kenakalan remaja dalam pergaulannya di tengah masyarakat dan ini bisa dicapai bila keluarga dan masyarakat dapat melaksanakan pendidikan agama Islam dengan baik dan memberikan wawasan kepada mereka tentang organisasi dan meningkatkan sumber daya manusianya. Disinilah pendidikan agama tidak boleh terlampau bersikap menyendiri, tetapi harus saling bekerjasama dengan ilmu lainserta pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam pembangunan peradaban manusia yang saleh. Bentuknya bisa berupa latihan-latihan pengamalan keagamaan, sehingga pendidikan menjadikan orang beragama secara transformatif. Artinya pendidikan agama yang bisa memperkuat rakyat lewat praksis sosial dan politik, tawar-menawar dengan

negara serta berorientasi pada pemecahan problematika umat. Dengan demikian tidak akan terjadi kerusuhan hanya dikarenakan perbedaan aspirasi politik, agama, suku, golongan atau yang lain. Model yang ditawarkan, menurut Soedjatmoko (1976) akan membawa peserta didik bisa memahami konsep Tauhid, bahwa mereka adalah sama kedudukannya atau setara di hadapan Tuhan sehingga bisa dan mau menghormati setiap perbedaan di antara manusia. Keberlangsungan proses tauhid dalam setiap praxis sosiologis akan juga membawa praxis emansipatoris di kalangan umat, sehingga agama akan menjadi rahmat bagi seluruh alam.

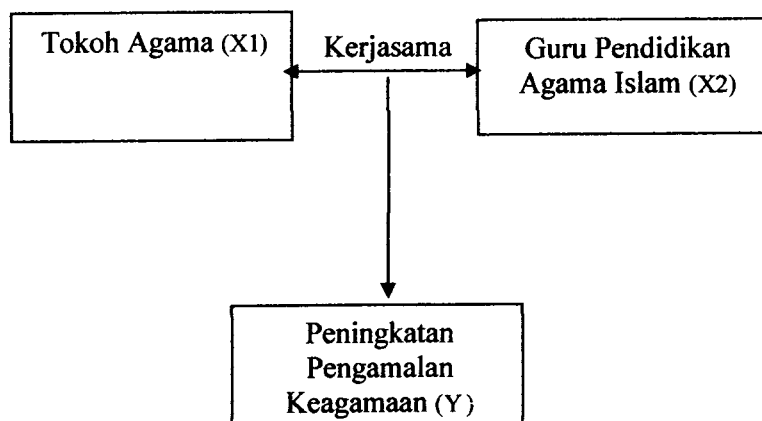
Pemikiran di atas disimpulkan secara menarik oleh Quraish Shihab (1997: 185-188) bahwa pendidikan agama haruslah menghasilkan "agamawan-agamawan yang berilmu" dan bukan sebatas "ilmuwan-ilmuwan bidang agama". Orientasi semacam itu membawa konsekuensi pendidikan agama yang bermuatan syari'at yang berkaitan ritual agama diusahakan menjelaskan hikmah al-tasyri' agar anak didik dapat memahami dan menghayati sebab dan manfaat yang diperoleh. Begitu pula yang bermuatan aqidah diberikan secara berhati-hati dengan memperhatikan pemahaman internal dan eksternal masing-masing umat beragama, agar terjadi kerukunan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dengan demikian menurut Abdullah (2001: 15) pendidikan agama haruslah memperkuat dan memperteguh dimensi kontrak sosial keagamaan.

Hasil-hasil kerjasama antara pemuka agama dengan guru agama dalam peningkatan pengamalan keagamaan remaja di desa Cikedung.. Lebih

jelasnya mengenai kontelasi masalah yang saling berkaitan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada kerangka bagan berikut :

Gambar 1.1

Pola Hubungan Antar Variabel Penelitian



Keterangan :

X_1 = Variabel Pemuka Agama

X_2 = Variabel Guru Pendidikan Agama Islam

Y = Variabel Peningkatan Pengamalan Keagamaan Remaja

F. Hipotesis Penelitian

Rumusan hipotesis statistik yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis pertama :

Ada pengaruh yang signifikan Kerjasama Pemuka Agama (X_1) dan Guru Agama (X_2) dengan Peningkatan Pengamalan Keagamaan Remaja (Y)

2. Hipotesis Kedua :

Tidak ada pengaruh yang signifikan Kerjasama Pemuka Agama (X_1) dan Guru Agama (X_2) dengan Peningkatan Pengamalan Keagamaan Remaja (Y)

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan tesis ini, penulis menyusunnya menjadi lima bab yang masing-masing terdiri dari :

Bab Pertama : Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka berpikir, hipotesis, dan sistematika penulisan.

Bab Dua : Kajian Pustaka mengenai : 1) Pengertian Tokoh Agama, dan. 2).Pengertian Guru Agama, 3). Peningkatan pengamalan Keagamaan Remaja, pembinaan keagamaan bagi remaja, bentuk pembinaan keagamaan remaja

Bab Tiga : Metodologi penelitian, terdiri dari tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, variabel penelitian, Desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab Empat : Hasil penelitian terdiri dari; Deskripsi data hasil penelitian. pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab Lima : Kesimpulan dan rekomendasi.